

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua subyek yang mengalami gagal ginjal kronis dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi yang menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan, maka penulis memiliki kesimpulan :

1. Pengkajian

hasil pengkajian yang didapatkan penulis di Ruang Penyakit Dalam RSUD. Jendral Ahmad Yani Kota Metro yaitu didapatkan bahwa keduanya merupakan pasien gagal ginjal kronik. Kedua subyek memiliki keluhan utama yang sama yaitu pada subyek 1 dan 2 mengeluh mual.

2. masalah keperawatan yang didapatkan pada kedua subjek yaitu defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan

3. Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari (SIKI 2018), dan diberikan rencana keperawatan komperhensif dengan memberikan rencana keperawatan kepada kedua subjek asuhan. Pada intervensi atau rencana tindakan keperawatan pada kedua subjek adalah rencana tindakan keperawatan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul yaitu : manajemen nutrisi, memonitor asupan makanan, mengidentifikasi alergi makanan, kolaborasi dengan dokter dalam terapi obat, lakukan pengukuran IMT, kolaborasi dengan ahli gizi dalam pemberian makanan.

4. Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan sama kepada subjek asuhan selama 3 hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan kepada kedua subjek asuhan. Implementasi keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang dibuat penulis yaitu

memonitor tanda-tanda vital, memonitor asupan makanan, mengidentifikasi alergi makanan, kolaborasi dengan dokter dalam terapi obat, lakukan pengukuran IMT, kolaborasi dengan ahli gizi dalam pemberian makanan.

5. Evaluasi yang didapatkan penulis untuk kedua subjek yaitu ,

Subyek 1 : porsi makan yang dihabiskan pasien $\frac{1}{2}$ porsi , BB : 43 dengan IMT : 18,7 , pasien sudah nafsu makan , pasien mengatakan sudah tidak kram pada perut dan sudah tidak merasa mual

Subyek 2 : porsi makan yang dihabiskan pasien $\frac{1}{2}$ porsi , BB : 49 dengan IMT : 18,0 , pasien sudah nafsu makan , pasien mengatakan sudah tidak mual Evaluasi yang dilakukan pada kedua pasien menggunakan metode SOAP , pasien tampak menghabiskan makanan lebih dari $\frac{1}{2}$ porsi, pasien tampak bertenaga , pasien tampak rileks . Terapi yang diberikan yaitu terapi farmakologi. Sehingga penulis menemukan bahwa kasus pemenuhan kebutuhan nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan teratasi Sebagian dalam waktu 3x24 jam

B. Saran

Saran beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas dan profesional agar tercipta perawat yang profesional, terampil kreatif dan aktif dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan

2. Bagi penulis

Diharapkan dari hasil pengumpulan data ini dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi yang sesuai dengan SIKI, 2018.

3. Bagi pelayanan keperawatan

Bisa menjadi bahan masukan dan informasi tertentu mengenai asuhan keperawatan pada klien khususnya pada klien gagal ginjal kronik dengan kebutuhan cairan.

4. Bagi pasien dan keluarga

Dari hasil pengumpulan data ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam hal pengetahuan maupun penatalaksanaan dalam mengatasi nutrisi yang sesuai dengan SIKI, 2018